

PUSTAKA ACUAN

- Anonim^a. 2013. *Pseudomonas*. <http://www.wikipedia.org/wiki/Pseudomonas>. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2013.
- Apriyantono, A. 2009. Deskripsi jagung manis varietas Bonanza. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34551/1/Appendix.pdf. Diakses pada tanggal 18 Desember.
- Ash, C., F.G. Priest, and M.D. Collins. 1994. *Paenibacillus*. <http://en.wikipedia.org/wiki/Paenibacillus>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2014
- Badan Litbang Pertanian. 2012. Penyakit Bulai Pada Tanaman Jagung dan Teknik Pengendaliannya. *Sinartani*, 25-31 Januari 2012, hlm.13-16.
- Bakhri, S. 2007. Budidaya jagung dengan konsep pengelolaan tanaman terpadu (PTT). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Tengah. 17 hlm.
- Biro Pusat Statistik. 2014. Tabel Luas Panen–Produktivitas- Produksi Tanaman Jagung Provinsi Indonesia. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php. Diakses pada tanggal 21 April 2014.
- Dowling, D.N. and F. O’Gara. 1994. Metabolites of *Pseudomonas fluorescens* involved in the biocontrol of plant disease. *Tibtech*. 12: 133-141.
- Haggag, W.M. 2007. Colonization of exopolysaccharide-producing *Paenibacillus polymyxa* on peanut roots for enhancing resistance against crown rot disease. *African Journal of Biotechnology*. 6(13): 1568-1577.
- Hanudin dan B. Marwoto. 2012. Penyakit karat putih pada krisan dan upaya pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 31(2): 51-57.
- Hernaman, I., R. Hidayat, dan Mansyur. 2005. Pengaruh penggunaan molases dalam pembuatan silase campuran ampas tahu dan pucuk tebu kering terhadap nilai pH dan komposisi zat-zat makannya (Effect of using molasses in mix silage processing of tofu waste and dry top cane on pH value and nutrients compositions). *Jurnal Ilmu Ternak*. 5(2): 94-99.

- Ismail, N., L.A. Taulu, dan Bahtiar. 2011. Potensi *Corynebacterium* sebagai Pengendali Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. *Seminar Nasional Serealia 2011*, hlm. 459-465.
- Pajirin, J., J. Panggesso, dan Rosmini. 2013. Uji ketahanan beberapa varietas jagung (*Zea mays* L.) terhadap intensitas serangan penyakit bulai (*P. maydis*). *e-J. Agrotekbis*.1(2): 135-139.
- Purwasasmita, M. 2009. Pemanfaatan Larutan MOL. <http://riefarm.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2014.
- Raza W., W. Young, and Q.R. Shen. 2008. *Paenibacillus polymyxa*: antibiotics hydrolitic enzymes and hazzard assessment. *Journal of Plant Pathology*. 90(3): 419-430.
- Sekarsari, R.A., J. Prasetyo, dan T. Maryono. 2013. Pengaruh Beberapa Fungisida Nabati terhadap Keterjadian Penyakit Bulai pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1): 98-101.
- Semangun, H. 1993. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 449 hlm.
- Siregar, A.N., S. Ilyas, D. Fardiaz, E. Murniati, dan E. Wiyono. 2007. Penggunaan agens biokontrol *Bacillus polymyxa* dan *Trichoderma harzianum* untuk meningkatkan mutu benih cabai dan pengendalian penyakit antraknosa. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 2(2): 105-114.
- Soenartiningasih. 2010. Perkembangan penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis*) pada jagung tahun 2008-2009 di Kabupaten Blitar, dalam *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEJ dan PFJ XX Komisariat Daerah Sulawesi Selatan*, hlm. 100-106.
- Soesanto L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. 2010. Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* F.SP. *Lycopersici* pada tanaman tomat in vivo. *Jurnal HPT Tropika*. 10(2): 108-115.
- Surtikanti. 2012. Penyakit bulai pada tanaman jagung. *Superman: Suara Perlindungan Tanaman*. 2(1): 41-48.
- Talanca, A.H. 2002. Peranan beberapa mikroorganisme untuk pengendalian penyakit jagung. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI, PFI dan HPTI XV Sul-Sel*, hlm.17-21.